



AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

JURNAL.USTJOG.JA.AC.ID



FAKTOR PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN, SIKAP *LOVE OF MONEY* DAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENOLAKAN PRAKTIK *CREATIVE ACCOUNTING*

Andri Waskita Aji ^{1*}
Brigitta Pungki Dea Prarendra²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*email: Andriwaskita@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to examine whether there is an influence on the accounting professional ethics knowledge, the love of money attitude towards the rejection of creative accounting practices and whether there are differences in the types of universities in the rejection of creative accounting practices.

The study took a sample of students Sarjanawiyata Tamansiswa University S1 Accounting study program and one of the S1 State University Accounting study programs in Yogyakarta who have taken or are currently taking courses in Middle and 1 Financial Accounting, 1 and 2 Auditing, and Business Ethics. The sampling technique uses purposive sampling. Data collection is done by distributing questionnaires directly to respondents. The number of questionnaires processed was 100 questionnaires. Data were analyzed using multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the ethical knowledge of the accounting profession has a positive effect on the rejection of creative accounting practices. The attitude of love of money does not affect the refusal of creative accounting practices. There are different types of tertiary institutions in rejecting creative accounting practices.

INFO ARTIKEL

Diterima: 12 September 2021

Direview: 19 September 2021

Disetujui: 19 November 2021

Terbit: 15 Mei 2022

Keyword:

Knowledge of Professional Ethics of Accountants; Attitudes of Love of Money, Types of Higher Education; Rejection of Creative Accounting Practices

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai banyak perusahaan besar yang aktivitasnya menghasilkan keuntungan yang maksimal. Laporan keuangan menjadi hal yang wajib yang harus dibuat perusahaan untuk menggambarkan segala bentuk hasil aktivitas suatu perusahaan. Penyusunan laporan perusahaan dilakukan oleh seorang akuntan yang harus mengikuti aturan yang ada sesuai dengan PSAK. Fakta dilapangan banyak perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang secara kreatif dan memanfaatkan ilmu yang didapatkan seorang akuntan untuk memanipulasi data laporan keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan apresiasi dari beberapa pihak yang menggunakan laporan keuangan, hal ini yang dapat disebut dengan kreatif akuntansi (*creative accounting*).

Creative accounting jika dinilai dari sisi etika memang tidak benar. Hal tersebut disebabkan karena laporan keuangan yang disusun mengandung salah saji yang material. Laporan keuangan jika terjadi salah saji maka laporan keuangan tidak dapat digunakan sebagai informasi yang *valid* untuk pengambilan keputusan di dalam perusahaan (Wati & Sudibyo, 2016)..

Etika menjadi peranan penting bagi seseorang yaitu khususnya menjadi seorang akuntan bertindak dalam bidang akuntansi atau disebut sebagai etika profesi akuntan. Etika profesi akuntan merupakan sebuah profesi sebagai akuntan yang mempunyai komitmen tinggi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah dituangkan dalam bentuk SPAP (Standar Profesi Akuntan Publik) dan kode etik, hal ini menjadi pegangan bagi seorang akuntan dalam menjalani profesinya sebagai akuntan yang dipercaya di dalam masyarakat (Novitasari & Sukanti, 2017).

Mahasiswa akuntansi yang diajarkan mengenai keuangan akan memunculkan sikap seberapa jauh kecintaan seseorang tersebut menilai uang yang mempengaruhi sikap etisnya dalam melakukan sebuah pekerjaan. Berdasarkan penelitian Kurniawan & Widanaputra (2017) menyimpulkan bahwa sikap *love of money* mempunyai hubungan terhadap persepsi etis mahasiswa, menjelaskan dimana jika sikap *love of money* semakin tinggi maka akan semakin rendah persepsi etis yang dimiliki oleh mahasiswa.

Perguruan tinggi menjadi tempat dimana mahasiswa menuntut ilmu yang akan digunakan untuk masa depannya dalam bekerja. Karir seorang mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi mencerminkan seberapa jauh mahasiswa menuntut ilmunya secara maksimal dan bagaimana kualitas dari perguruan tinggi sendiri dalam mendidik mahasiswa dari sisi moral etika maupun teori pengetahuan. Di Indonesia perguruan tinggi terdiri dari PTS (Perguruan Tinggi Swasta) dan PTN (Perguruan Tinggi Negeri). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa akuntansi yang dipersiapkan untuk menjadi seorang akuntan di masa mendatang dengan adanya praktik *creative accounting*.

Terdapat perbedaan yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat pada variabel independen. Penelitian ini mengganti variabel independen dengan menggunakan sikap *love of money* kemudian dikombinasikan dengan penelitian yang sebelumnya.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan variabel Independen pengetahuan etika profesi akuntan, sikap *love of money* dan Jenis perguruan tinggi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penolakan praktik *creative accounting*. Dalam penelitian juga akan menjelaskan mengenai apakah terdapat perbedaan mengenai jenis perguruan tinggi dalam penolakan praktik *creative accounting* tersebut.

Teori Sikap dan Prilaku (Theory of Attitude and Behaviour)

Teori sikap dan perilaku (Theory of Attitude and Behaviour) yaitu dimana perilaku dapat ditentukan oleh apa yang akan mereka ingin lakukan (sikap), pemikiran seseorang mengenai apa yang mereka inginkan seperti aturan-aturan sosial, hal-hal apa yang sering mereka lakukan dengan suatu konsekuensi atas perilaku yang telah mereka pikirkan atau biasa disebut dengan kebiasaan (Pradanti, 2014). Pembentukan sikap yang dimiliki seseorang mengenai uang sangat dipengaruhi dari adanya faktor lingkungan sekitar dan kebiasaan yang selama ini mereka lakukan.

Teori Motivasi VROOM (Teori Harapan)

Teori motivasi Vroom atau teori harapan yang dikemukakan oleh Vroom 1964 dalam Prihartanta (2015) mengatakan bahwa seseorang ingin tetap melakukan suatu hal yang di yakini tidak dapat dilakukannya, sekalipun ia sangat menginginkan hasil dari pekerjaan yang ia lakukan tersebut. Seseorang yang selalu yakin dengan harapan yang akan ia lakukan, maka orang-orang tersebut mempunyai motivasi yang sangat besar dan akan selalu ingin terus melakukan hal-hal yang ia yakini dapat ia lakukan untuk mencapai tujuannya.

Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Penolakan Praktik Creative Accounting

Pengetahuan Etika adalah informasi yang dimiliki atau diketahui yang disadari atau tidak oleh seseorang yang digunakan sebagai pedoman dalam bertindak untuk menghindari berbagai tindakan yang dapat merugikan atau merusak citra seseorang. Seberapa banyak Pengetahuan yang didapatkan

oleh mahasiswa menggambarkan seberapa jauh dan lamanya mahasiswa menempuh pendidikan pada saat kuliah. Mahasiswa tingkat atas umumnya memiliki pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang berada ditingkat bawahnya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai pengetahuan etika akan bersikap lebih bijaksana dan memberikan tanggapan berupa ketidaksetujuan mengenai praktik *Creative Accounting* yang berkaitan dengan penerapan prinsip etika sebagai seorang akuntan dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih sedikit (Himmah, 2013).

H1 : Pengetahuan Etika Profesi Akuntan berpengaruh positif terhadap Penolakan Praktik *Creative Accounting*.

Pengaruh Sikap *Love Of Money* Terhadap Penolakan Praktik *Creative Accounting*

Sikap *Love of money* adalah kecintaan seseorang terhadap uang. Dengan adanya kecintaan uang individu terhadap uang membuat mereka lupa akan moral serta nilai etika yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kecintaan terhadap uang tinggi maka ia akan berusaha untuk mewujudkan kebutuhannya dengan berbagai cara yang dilakukan. Sifat tersebut cenderung pada perilaku yang tidak etis sehingga seseorang mempunyai tingkat sikap *love of money* yang tinggi memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk berkeperilakuan tidak etis. Kecenderungan untuk bersikap tidak etis membuat mahasiswa akan menyetujui mengenai tanggapan dengan adanya suatu kasus praktik *creative accounting*. Sehingga sikap *love of money* akan berpengaruh negatif terhadap penolakan praktik *creative accounting*.

H2 : Sikap *Love of money* berpengaruh negatif terhadap Penolakan Praktik *Creative Accounting*.

Terdapat Perbedaan Jenis Perguruan Tinggi dalam Penolakan Praktik *Creative Accounting*

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang diselenggarakan jenjang pendidikan tinggi di mana peserta didiknya disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidiknya disebut dosen (Supriono, 2011). Status perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perbedaan proses seleksi masuk dan rentang waktu penerimaan mahasiswa menjadi tolak ukur dalam menilai kualitas mahasiswa baru. Komitmen yang dimiliki oleh PTN adalah lebih mengutamakan kualitas calon mahasiswa yang sesuai dengan bakatnya atau kecerdasannya, bukan sesuai dengan kemampuan keuangannya, sedangkan di beberapa PTS ajaran mengenai moral lebih ditanamkan sesuai dengan basis yang dimiliki perguruan tinggi swasta. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi PTN dengan mahasiswa akuntansi PTS yang dapat mempengaruhi tanggapan mahasiswa dalam merespon skandal yang dilakukan oleh akuntan.

H3 : Terdapat perbedaan Jenis Perguruan Tinggi dalam Penolakan Praktik *Creative Accounting*.

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka dan analisis data dengan menggunakan statistik untuk menguji populasi atau sampel yang telah ditentukan. Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian Causal Comparatif, dimana penelitian menguji data yang ada dengan tujuan untuk mencari tahu hubungan sebab akibat antara variabel terikat (*dependent variabel*) dengan variabel bebas (*independent variabel*).

Definisi Operasional Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel terikat dan 3 (tiga) variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah penolakan praktik *creative accounting* (Y) sedangkan untuk variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (x_1), Sikap *Love Of Money* (x_2), Jenis Perguruan Tinggi (x_3).

Penolakan praktik *Creative Accounting*

Penolakan praktik *Creative Accounting* adalah sikap atau tanggapan ketidaksetujuan yang diberikan seseorang atau mahasiswa dalam merespon maupun menafsirkan sebuah peristiwa ataupun skandal etis yang melibatkan profesi akuntan. Peristiwa atau skandal etis yang biasanya terjadi yaitu konflik kepentingan, penghindaraan pajak, pembelian yang dilakukan oleh orang dalam, kerahasiaan profesional dan pembayaran kembali.

Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *Creative Accounting* ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang berisikan kasus-kasus praktik akuntansi kreatif di perusahaan yang kemudian diukur menggunakan skala *Likert* dengan modifikasi⁴ (empat) poin meliputi sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Pengetahuan Etika Profesi Akuntan

Pengetahuan Etika adalah informasi yang dimiliki atau diketahui yang disadari atau tidak oleh seseorang mengenai kerangka perilaku yang memberikan pedoman dalam bertindak untuk menghindari berbagai tindakan yang dapat merugikan atau merusak citra seseorang sebagai seorang akuntan. Pada kuisisioner pengetahuan etika profesi akuntan penulis mengembangkan pernyataan berdasarkan prinsip-prinsip etika profesi akuntan. Pernyataan dalam kuisisioner ini akan dinilai menggunakan skala likert 1-4, yaitu : 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Setuju (S), 4. Sangat Setuju (SS). Indikator dari variabel Pengetahuan Etika yaitu, Integritas Objektivitas Kepentingan Publik, Kompetensi, Kerahasiaan, Perilaku Profesional.

Sikap *Love Of Money*

Sikap *Love of Money* adalah kecintaan seseorang terhadap uang dimana setiap tindakan dilakukan berdasarkan pada uang. Sikap *Love of money* mengukur seberapa jauh kecintaan seseorang kepada uang nantinya akan berpengaruh pada persepsi etisnya. Pernyataan dalam kuisisioner ini akan dinilai menggunakan skala likert 1-4, yaitu : 1. Sangat Setuju (SS), 2. Setuju (S), 3. Tidak Setuju (TS), 4. Sangat Tidak Setuju (STS). Indikator yang digunakan yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan dan perilaku profesional.

Jenis Perguruan Tinggi

Jenis perguruan tinggi merupakan klarifikasi antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang diselenggarakan jenjang pendidikan tinggi dimana peserta didiknya disebut mahasiswa sedangkan tenaga pendidiknya disebut dosen. Dalam penelitian ini, variabel independen jenis perguruan tinggi diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 untuk perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan nilai 0 untuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Dalam pengambilan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa angkatan 2015 dan 2016 yang telah mengambil atau sedang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, Pengauditan 1 dan 2, dan Etika Bisnis. Penyebaran kuisisioner dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2019 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Analisis Data

Analisis Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 atau diperoleh nilai 0,180 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel residu pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolieniaritas

Berdasarkan hasil uji multikolieniaritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan etika profesi akuntan dan sikap *love of money* sama-sama memiliki nilai *tolerance* 0,959 dan VIF 1,042 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas karena dari semua variabel yang telah di uji multikolinieritas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF dibawah 10,0.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variansi dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan masing-masing variabel $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Lineritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Berdasarkan hasil uji lineritas model regresi untuk variabel pengetahuan etika profesi akuntan terhadap penolakan praktik *creative accounting* dinyatakan linear. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji lineritas sebesar $0,712 > 0,05$ sehingga model regresi yang digunakan adalah linear. Sedangkan hasil uji lineritas model regresi untuk variabel sikap *love of money* terhadap penolakan praktik *creative accounting* dinyatakan linear. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji lineritas sebesar $0,665 > 0,05$ sehingga model regresi yang digunakan adalah linear.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

Hasil Uji Simultan (F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.233	2	79.617	11.680	.000 ^a
	Residual	661.207	97	6.817		
	Total	820.440	99			

a. Predictors: (Constant), Love of money, Pengetahuan Etika Profesi Akuntan

b. Dependent Variable: Creative Accounting

Sumber: Data Primer diolah 2020

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan pengetahuan etika profesi akuntan dan sikap *love of money* memiliki pengaruh terhadap penolakan praktik *creative accounting*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji F yang memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Berikut hasil uji T yang telah dilakukan pada penelitian ini:

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.732	3.035		3.865	.000
Pengetahuan Etika	.378	.078	.450	4.832	.000
<i>Love of money</i>	-.071	.065	-.101	-1.085	.280

a. Dependent Variable: Penolakan Creative Accounting

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap penolakan praktik *creative accounting* yang dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan pengetahuan profesi etika akuntan berpengaruh positif terhadap penolakan praktik *creative accounting* terdukung.

Sikap *love of money* tidak berpengaruh terhadap penolakan praktik *creative accounting* yang dibuktikan dengan nilai signifikan $0,280 > 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan sikap *love of money* berpengaruh negatif terhadap penolakan praktik *creative accounting* tidak terdukung.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.194	.177	2.611

a. Predictors: (Constant), Jenis Perguruan, Love of money, Etika akuntan

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.20 tersebut besarnya angka R square (R^2) digunakan untuk melihat pengaruh variabel pengetahuan etika profesi akuntan dan sikap *love of money* terhadap penolakan praktik *creative accounting* memiliki kontribusi sebesar 0,194 atau 19,4 % sementara sisanya sebesar 0,441 atau 44,1 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti religiusitas, jenis kelamin, usia dan sebagainya.

Hasil Uji Independent Sample T-Test

Uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pada prinsipnya uji *Independent Sample T-Test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara 2 populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya. Hasil uji *Independent Sample T-Test* terdapat pada tabel berikut:

Hasil Uji *T-Test Sample*

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Jenis Perguruan Tinggi	30.744	99	.000	1.540	1.44	1.64
Creative Accounting	70.655	99	.000	20.340	19.77	20.91

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.21 diatas hasil uji *independent sample T-Test* dinyatakan dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00 atau $0,00 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta terhadap penolakan praktik *creative accounting*.

Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Penolakan Praktik *Creative Accounting*

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah Pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap penolakan praktik *creative accounting*. Hasil uji hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap penolakan praktik *creative accounting*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ dan nilai *unstandardized coefficients* B sebesar 0,392 sehingga H_1 terdukung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan etika profesi akuntan yang dimiliki mahasiswa maka akan mempengaruhi penilaian mahasiswa yang menyatakan setuju atas penolakan adanya praktik *creative accounting* sebagai praktik yang tidak etis dilakukan dalam dunia kerja.

Pengaruh Sikap *Love Of Money* Terhadap Penolakan Praktik *Creative Accounting*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sikap *love of money* berpengaruh negatif terhadap penolakan praktik *creative accounting*. Hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini bahwa sikap *love of money* tidak mempunyai pengaruh terhadap penolakan praktik *creative accounting*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,500 > 0,05$ dan nilai *unstandardized coefficients* B sebesar -0,042 sehingga H_2 tidak berpengaruh.

Perbedaan Jenis Perguruan Tinggi Dalam Penolakan Praktik *Creative Accounting*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan jenis perguruan tinggi dalam penolakan praktik *creative accounting*. Hasil uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini bahwa terdapat perbedaan perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta dalam penolakan praktik *creative accounting*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,030 < 0,05$ dan nilai *unstandardized coefficients* B sebesar 1,111 sehingga H_3 terdukung.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif pengetahuan etika profesi akuntan terhadap penolakan praktik *creative accounting*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi pengetahuan etika profesi akuntan yang dimiliki mahasiswa maka akan mempengaruhi penilaian mahasiswa yang menyatakan setuju atas penolakan adanya praktik *creative accounting* sebagai praktik yang tidak etis dilakukan dalam dunia kerja.
2. Tidak terdapat pengaruh sikap *love of money* terhadap penolakan praktik *creative accounting*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya 0,500 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *unstandardized coefficients* B sebesar -0,042. Mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini mempunyai kebutuhan yang masih rendah dan mereka masih dalam lingkungan akademis.

Sehingga sikap mahasiswa mengenai kecintaan terhadap uang masih sangatlah rendah dan tidak mempengaruhi mereka dalam memberikan respon mengenai kasus yang terjadi seperti adanya praktik *creative accounting*.

3. Terdapat perbedaan jenis perguruan tinggi dalam penolakan praktik *creative accounting*. perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terdapat perbedaan dalam memberikan respon dalam penolakan mengenai adanya praktik *creative accounting* yang disebabkan oleh adanya perbedaan mengenai visi misi yang cenderung untuk menekankan ideologi tertentu dalam menjalankan visi misi nasionalis, agama dan lainnya.

Implikasi penelitian

Penelitian yang dilkauan memperoleh hasil bahwa pengetahuan etika profesi akuntan mempunyai pengaruh positif terhadap penolakan praktik *creative accounting*. Pada variabel sikap *love of money* tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Terdapat perbedaan jenis perguruan tinggi terhadap penolakan praktik *creative accounting*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas
Pengetahuan etika sangat diperlukan oleh mahasiswa atau generasi muda untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga dalam perkuliahan diharapkan setiap mata kuliah selalu menyelipkan pembelajaran mengenai etika.
2. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan selalu bersikap jujur dan bertanggungjawab dalam segala pekerjaannya, sehingga nantinya setelah lulus dan menjadi sarjana muda akuntansi dapat bekerja sebagai seorang akuntan yang bekerja secara profesional dan mempunyai sikap etis sebagai seorang akuntan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah obyek penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu dengan cara melakukan penelitian lebih dari dua universitas.

REFERENSI

- Aprilianto, R., & Achmad, T. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan*. 6(2), 1—12. <https://doi.org/Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting>
- Arif, M. L. S., Aulia, R., & Herawati, N. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Praktik Craective Accounting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5, 1—169.
- Aziz, T. I., & Taman, A. (2015). Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Uny Angkatan 2013 Dan Angkatan 2014). *Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Volume Iv Nomor 2*, 1—14.
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Sikap Love Of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Fakultas Ekonomi, Universitas Riau, Vol. 10. 46 No. 1*, 1—10.
- Ccnindonesia (2018). Pemerintah Akan Lelang Surat Utang Negara Pada 22 Mei 2018. ,
- Dhamayanti, M. D., & Sari, R. C. (2017). Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Presepsi Mahasiwa Akuntan Mengenai Craective Accounting. *Jurnal Fakultas Ekonomi 2017 Uny*, 1—14.

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 7.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9 (Ke-9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Sukirman, A. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Etika Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (Snp2m)*, 126—130.
- Himmah, E. F. (2013). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal Etis Auditor Dan Corporate Manager. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4 Nomor 1, 1—164.
- Iapi. (2008). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik Indonesia*.
- Kuncoro, M. (2013). Mudah Dan Menganalisis Indikator Ekonomi. In *Upp Stim Ykpn*. Yogyakarta: Upp Sttim Ykpn.
- Kurniawan, P. I., & Widanaputra, A. A. G. P. (2017). Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21.3. Desember (2017): 2253-2281. <https://doi.org/10.24843/Eja.2017.V21.I03.P20>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Kuenagan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Emba*, 1(3), 619—628.
- Mardawati, R., & Aisyah, M. N. (2016). Pengaruh Orintasi Etis, Gender, Dan Pengetahuan Etika Terhadap Prespesi Mahasiwa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Uny*, 6, 1—15.
- Novitasari, D., & Sukanti. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Persepsi Tekanan Etis, Dan Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita*, Edisi 2, 1—18.
- PP (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Prabowo, P. P., & Widanaputra, A. A. G. . (2018). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Dan Idealisme Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 513—537. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018v23.I01.P20>
- Pradanti, N. R. (2014). *Analisis Pengaruh Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*.
- Pramitasari, R. D. A., & Harun, F. (2017). *Pengaruh Sifat Machia Vellian Dan Love Of Money Terhadap Perilaku Etis Auditor*.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1—11.
- Rahayu, S., & Sari, R. C. (2017). Pengaruh Gender, Penegtahuan Etika Profesi Akuntan, Dan Jenias Perguruan Tinggi Terhadap Prespesi Mahasiwa Akuntansi Mengenai Creative Accounting. *Jurnal Fakultas Ekonomi 2017*, 1—15.

- Rahayuningsih, A., Sulisty, H., & Harjanto, S. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Atas Sikap Tidak Etis Akuntan Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Moderating. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara, 13 Nomor 2*.
- Sapariyah, R. A., Setyorini, Y., & Dharma, A. B. (2015). *Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta)*. Vol. 13, No. 02, 1—15.
- Saputri, I., & Sari, R. C. (2017). Pengaruh Orientasi Etis, Gender, Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Creative Accounting. *Uny*, 1—13.
- Sipayung, E. R., & Cahyonowati, N. (2015). *Analisis Pengaruh Aspek Demografi, Status Sosial Ekonomi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervenung*. 4(2), 419—433.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriono, N. (2011). Arti Perguruan Tinggi. Retrieved December 15, 2019, From [Http://www.id.shvoong.com/social-sciences/education/2124265-arti-perguruan-tinggi/](http://www.id.shvoong.com/social-sciences/education/2124265-arti-perguruan-tinggi/)
- Wati, M., & Sudiby, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Volume 12, Nomor 2*, 1—19.